



Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Jumat (4/11) tercatat menguat 8,43 poin atau 0,14% menuju level 6.039,54, dimana IHSG mencatat rekor tertingginya kembali sepanjang tahun 2017 ini. Enam sektor tercatat menguat dengan penguatan terbesar dari sektor konsumsi (1,70%). Empat sektor sisanya tercatat melemah dengan pelemahan terbesar dari sektor perdagangan (1,50%). Asing masih tercatat *net sell* Rp227,83 miliar di pasar reguler dan Rp593 miliar di pasar secara keseluruhan. Hari ini kami kembali memprediksikan IHSG akan mencoba kembali bergerak menguat dengan titik *support* 6.000 dan *resistance* 6.090. Secara sentiment, stabilitas pertumbuhan ekonomi yang membaik akan menjadi faktor pendorong penguatan IHSG pada hari ini, termasuk sentimen menunggu rilis Data Produk Domestik Bruto (GDP) Indonesia serta indeks keyakinan bisnis dan konsumen yang akan dirilis BPS pada hari ini, dimana secara konsesus diekspektasikan positif oleh para pelaku pasar. Secara teknikal, indicator *stochastic* yang berpotensi *goldencross* akan menjadi sinyal akan ada penguatan IHSG pada hari ini

Global Highlights

	Last	+/-	+/-
SHANGHAI	3.371,21 ▼	-12,10	-0,36
NIKKEI	22.610,50 ▲	+119,04	+0,53
HANGSENG	28.603,61 ▼	+84,97	+0,30
KOSPI	2.543,36 ▼	-10,11	-0,40
DAX	13.478,86 ▼	+37,93	+0,28
CAC40	5.517,97 ▼	+7,47	+0,14
FTSE 100	7.560,35 ▲	+5,03	+0,07
DOW JONES	23.539,19 ▲	+22,93	+0,10
EIDO	27,01 ▲	-0,11	-0,41
JII	735,38 ▲	+5,06	+0,69
LQ45	1.005,55 ▲	+4,13	+0,412
GOLD	1.269,91 ▲	-6,22	-0,49
SILVER	16.834 ▼	-303	-1,77
COPPER	311,75 ▼	-2,60	-0,83
Oil (WTI)	55,64 ▲	+1,10	+2,02
Coal	97,15s ▼	-1,10	-1,12
CPO (RM)	2.806,00 ▼	-15,00	-0,53
USD/IDR	13.498,00 ▼	-54,00	-0,40

Source: IDX

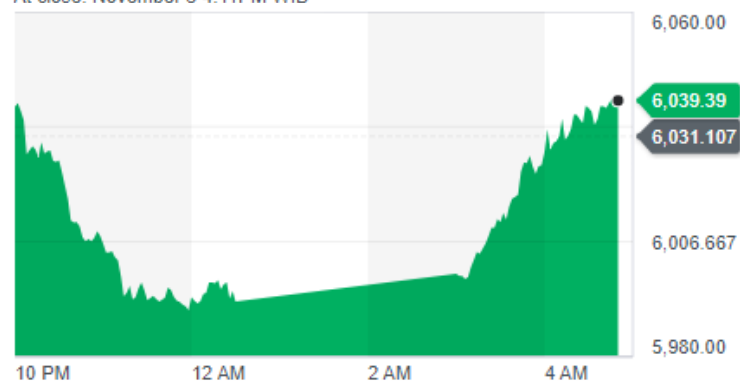
IDX Summary

Jakarta Composite Index (^JKSE)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

6,039.54 +8.43 (+0.14%)

At close: November 3 4:11PM WIB



Previous Close	6,031.107	Day's Range	5,989.68 - 6,046.26
Open	6,044.794	52 Week Range	5,022.848 - 6,082.228
Volume	0	Avg. Volume	58,378,853

Source: Yahoo Finance

Net Foreign Sell (All Market) = -593 M
Net Foreign Sell (RG Market) = -227.83 B

Sectoral Performance

	Last	+/-	Δ (%)
AGRICULTURE	1.767,62 ▲	+10,04	+0,57
MINING	1.629,19 ▼	-5,89	-0,36
BASIC IND	675,71 ▲	+3,05	+0,45
MISC-IND	1.367,51 ▼	-7,059	-0,51
CONSUMER	2.564,72 ▲	+42,88	+1,70
PROPERTY	507,29 ▲	+2,04	+0,40
INFRASTRUCTURE	1.151,84 ▲	+10,10	+0,88
FINANCE	1.048,39 ▼	-6,37	-0,60
TRADE	915,42 ▼	-13,99	-1,50
MANUFACTURE	1.523,27 ▲	+15,71	+1,04

Source: IDX



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
BASIC INDUSTRIES									
INTP	<i>Trade Sell</i>	23300	22450	21550	23600	23875	13,4%	15,5%	32,76x
SMBR	<i>Spec Buy</i>	2780	2720	2700	2880	2910	5,12%	6,97%	254,82x
SMGR	<i>Hold</i>	10375	10300	10250	10550	10700	8,31%	13,35%	19,76x
WTON	<i>Spec Buy</i>	650	630	620	690	710	6,1%	11,89%	25,84x
BRPT	<i>Hold</i>	2060	1980	1950	2090	2120	13,5%	20,72%	8,91x
CPIN	<i>Spec Buy</i>	3270	3200	3150	3450	3480	7,95%	14,28%	17,49x
JPFA	<i>BoW</i>	1325	1280	1270	1380	1400	8,84%	20,28%	1,61x
MISCELLANEOUS INDUSTRY									
ASII	<i>Spec Buy</i>	8100	7950	7875	8250	8350	7,96%	15,75%	15,87x
SMSM	<i>Hold</i>	1315	1160	1150	1380	1400	23,47%	33,69%	14,43x
SRIL	<i>Hold</i>	388	370	360	398	400	6,5%	19,21%	6,65x
KBLI	<i>BoW</i>	432	428	422	446	458	19,75%	31,33%	7,63x
CONSUMER									
KLBF	<i>Spec Buy</i>	1610	1570	1550	1680	1700	6,75%	12,58%	25,56x
ICBP	<i>Spec Buy</i>	8850	8600	8500	9000	9075	15,76%	20,76%	34,56x
INDF	<i>Spec Buy</i>	8225	8000	7900	8450	8450	12,37%	21,92%	22,30x
KLBF	<i>Spec Buy</i>	1610	1570	1550	1680	1700	6,05%	13,67%	15,26x
INFRASTRUCTURE									
PGAS	<i>BoW</i>	1780	1740	1720	1810	1840	4,47%	9,4%	13,32x
CMNP	<i>Hold</i>	1410	1380	1320	1440	1450	5,96%	9,96%	7,69x
JSMR	<i>Hold</i>	6525	6450	6300	6650	6700	3,56%	15,45%	19,40x
TLKM	<i>BoW</i>	4090	3900	3880	4190	4210	18,33%	26,31%	17,67x
INDY	<i>BoW</i>	2370	2240	2100	2420	2450	-1,33%	0,96%	3,66x

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
AGRICULTURE									
AALI	<i>Spec Buy</i>	14550	14400	14350	14775	14800	8%	11%	13X
LSIP	<i>BoW</i>	1540	1450	1420	1570	1610	9%	10%	11X
MINING									
ADRO	<i>Hold</i>	1895	1870	1830	1950	1970	6%	11%	10X
DOID	<i>Spec Buy</i>	895	850	820	910	930	2%	12%	34X
HRUM	<i>Hold</i>	2300	2270	2210	2380	2400	10,22%	12%	10.25X
ITMG	<i>Hold</i>	22500	22550	22350	23000	23025	16%	21,95%	7,56X
PTBA	<i>BoW</i>	11550	11450	11300	11750	11850	18%	26%	8,16X
PROPERTY									
ASRI	<i>Hold</i>	404	390	386	410	416	6,8%	17%	5X
BKSL	<i>BoW</i>	138	135	133	147	152	1,3%	2,05%	41,29X
BSDE	<i>Spec Buy</i>	1770	1715	1690	1790	1810	9,5%	14,71%	8X
CTRA	<i>Hold</i>	1220	1195	1185	1240	1270	2,2%	4,5%	31X
SMRA	<i>Spec Buy</i>	1015	985	975	1070	1080	0,46%	1,1%	143X
FINANCE									
BBCA	<i>Trade Sell</i>	21025	20950	20850	20750	20875	2,80%	16%	21X
BBNI	<i>Hold</i>	7750	7700	7675	8000	8150	2%	13%	10X
BBRI	<i>Trade Sell</i>	16000	15925	15825	16150	16275	2,6%	17%	13X
BMRI	<i>Hold</i>	7250	7125	7075	7375	7475	1,7%	11,6%	15X
TRADE									
ACES	<i>Hold</i>	1205	1180	1150	1350	1380	16%	20%	27X
LPPF	<i>Hold</i>	10200	9950	9875	10350	10400	42%	109%	10X
MAPI	<i>Spec Buy</i>	6650	6420	6400	6700	6775	3,06%	8%	33X
SCMA	<i>Hold</i>	1950	1920	1890	2010	2040	29%	34%	18X
RALS	<i>BoW</i>	895	840	820	930	940	12%	20%	8,9X

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Corporate News

ULTJ : Laba Meningkat 17,28%

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mencatatkan laba bersih kuartal III-2017 sebesar Rp 640,81 miliar. Laba bersih sampai periode ini naik 17,28% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 546,39 miliar. Dalam keterbukaan informasi BEI, Sabtu (4/11) dari sisi topline, ULTJ mencatatkan penjualan sebesar Rp 3,58 triliun pada kuartal III-2017. Capaian tersebut naik 3,55% bila dibandingkan dengan capaian penjualan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 3,45 triliun. Penjualan ULTJ didapatkan dari pasar ekspor dan lokal. Penjualan dikontribusi oleh segmen makanan dan minuman. Untuk penjualan lokal, segmen makanan berkontribusi Rp 137,69 miliar dan minuman berkontribusi Rp 3,78 triliun. Sedangkan untuk penjualan ekspor, segmen makanan memberikan kontribusi sebesar Rp 4,67 miliar dan minuman sebesar Rp 8,87 miliar. (Kontan)

PLIN : Bagikan Dividen Interim Rp210

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) akan membagikan dividen interim tahun 2017. Dalam keterangan di situs Kustodian Sentra Efek Indonesia, Jumat (3/11), setiap satu saham PLIN akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 210. PLIN akan membayarkan dividen interim pada 21 November 2017. Adapun *cum* dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 3 November 2017. Sementara, *ex* dividen di pasar tunai dan pasar negosiasi pada 10 November mendatang. Pada sesi pertama perdagangan Jumat (3/11), saham PLIN diperdagangkan di level Rp 3.950 per saham. Dengan acuan itu, maka *yield* dividen interim PLIN sebesar 5,3%. (Kontan)

KINO : Bentuk Usaha Patungan dengan Malee Group

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) kembali mengakselerasi ekspansi. Perusahaan barang konsumen ini baru saja berkerja sama dengan perusahaan asal Thailand, Malee Capital Company Limited (Malee) untuk membentuk dua perusahaan patungan atau *joint venture* (JV) sekaligus. Kedua JV tersebut adalah, PT Kino Malee Indonesia (KMI) yang berlokasi di Indonesia dan Malee Kino Company Limited (MKCL) di Thailand. Porsi kepemilikan sahamnya berimbang sesuai dengan lokasi perusahaan JV. KINO bakal memegang 51% saham KMI dan 49% saham MKCL. Sebaliknya, Malee bakal menguasai 51% saham MKCL dan 49% saham KMI. "Masing-masing JV *paid up capital*-nya Rp 40 miliar, jadi total Rp 80 miliar," ujar Presiden Direktur KINO Harry Sanusi kepada KONTAN, Jumat (3/11). Dengan keberadaan dua JV itu, KINO akan lebih mudah mengeksplor produk perawatan dan pemeliharaan tubuh dan produk farmasi ke Thailand melalui MKCL. KINO per Juni 2017 masih mengantongi sekitar Rp 349,97 miliar dana dari IPO senilai Rp 868,57 miliar yang dilakukan pada akhir 2015 lalu. (Kontan)

INDY : Menetapkan Pokok Obligasi US\$575 juta

PT Indika Energy Tbk (INDY) telah menetapkan nilai beserta kupon obligasi global yang bakal digunakan untuk menambah porsi kepemilikan saham PT Kideco Jaya Agung. Perusahaan tambang ini menetapkan nilai pokok obligasi bertenor 7 tahun yang jatuh tempo 2024 senilai US\$ 575 juta, selisih US\$ 25 juta dari plafon tertinggi dari rencana awal, yakni sebanyak-banyaknya US\$ 600 juta. Indika menetapkan kupon 5,875% per tahun untuk obligasi ini. "Kupon ini merupakan yang terendah dalam sejarah penerbitan obligasi perusahaan pertambangan Indonesia," Direktur Utama INDY Arsjad Rasjid, Jumat (3/11). Sebagaimana diketahui, obligasi tersebut merupakan salah satu sumber dana INDY untuk menambah kepemilikan saham Kideco. Akuisisi akan dilakukan melalui anak usaha INDY, PT Indika Inti Corpindo..(Kontan)

INTA : Penjualan Alat Berat Tumbuh Hampir 100%

Penjualan alat berat PT Intraco Penta Tbk. hingga sembilan bulan tahun ini bertumbuh hampir dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu, kendati secara konsolidasi pertumbuhan penjualan perseroan lebih terbatas. Ferdinand Dion, Investor Relation Intraco Penta, mengatakan bahwa perseroan berhasil merealisasikan penjualan alat berat hingga September tahun ini sebanyak 452 unit. Jumlah itu meningkat 61% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun lalu sebanyak 280 unit. Sepanjang bulan September saja, penjualan alat berat perseroan mencapai 84 unit. Padahal, pada bulan September tahun lalu, penjualan perseroan hanya 45 unit. Namun, bila dihitung berdasarkan nilai jualnya, peningkatan penjualan emiten dengan kode saham INTA ini mencapai 98%, yakni dari Rp489 miliar pada sembilan bulan 2016 menjadi Rp970 miliar pada periode yang sama tahun ini. (Bisnis)

APOL : Merugi Rp142,59 di Kuartal III

Walau berhasil mencatat kenaikan pendapatan di kuartal ketiga tahun ini, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) masih merugi. Besarnya beban keuangan jadi salah satu alasan emiten pelayaran ini merugi. Mengutip laporan keuangan kuartal III-2017 yang dirilis Jumat (3/11), APOL menanggung rugi periode berjalan sebesar Rp 142,59 miliar. Di periode yang sama tahun lalu, perusahaan masih membukukan laba periode berjalan sebesar Rp 19,21 miliar. Padahal, perusahaan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,42% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 371,61 miliar. Beban jasa pun turun hingga 4,29% yoy menjadi Rp 291,27 miliar. Tapi, besarnya beban keuangan menyebabkan perusahaan masih sulit meraih untung. Di triwulan ketiga tahun ini, beban keuangan yang harus ditanggung sebesar Rp 162,86 miliar. (Kontan)



Sectoral Highlights

Nasional/Makroekonomi : Laju Ekonomi Kuartal III Terdorong Ekspor

Pertumbuhan ekonomi kuartal III-2018 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 5,01%. Hal ini seiring peningkatan ekspor, konsumsi rumah tangga, dan realisasi penyerapan belanja negara. Hasil konsensus 11 ekonom yang disurvei KONTAN dengan mengambil nilai tengah (median), menunjukkan, ekonomi kuartal III-2017 diperkirakan tumbuh 5,14% *year on year* (yoy). Survei dilakukan jelang pengumuman pertumbuhan ekonomi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), Senin (6/11) hari ini. (Kontan)

Internasional/ Makroekonomi : Venezuela Tidak Mampu Lagi Membayar Utang

Presiden Venezuela Nicolas Maduro pada akhirnya mengakui bahwa pemerintahannya tidak mampu membayar utang-utang negaranya yang menggunung. Dalam siaran televisi pada Kamis (2/11), Maduro mengatakan bahwa Venezuela dan perusahaan minyak milik negara PDVSA, akan mencari jalan untuk melakukan restrukturisasi pembayaran utang mereka. Informasi saja, PDVSA telah melakukan pembayaran senilai US\$ 1,1 miliar pada Kamis. Jumlah tersebut terbilang besar bagi negara yang cadangan devisanya hanya tinggal US\$ 10 miliar. (Kontan)

Economic Calendar This

Date	Country	Event	Actual	Previous	Forecast
Thu, Nov 02 th	JPN	Consumer Confidence OCT	44,5	43,9	44,2
Thu, Nov 02 th	USA	Fed Intererst Rate Decision	1,25%	1,25%	1,25%
Fri, Nov 03 th	USA	Balance of trade (Sep)	\$-43,50B	\$-43,2B	\$-44B
Fri, Nov 03 th	USA	Non Farm Payrolls (Oct)	261 K	-33K	300K
Fri, Nov 03 th	USA	Unemployment Rate (Oct)	4,1%	4,2%	4,2%
Fri, Nov 03 th	USA	ISM Non-Manufacturing PMI (Oct)	60,1	59,8	58,5
Mon, Oct 06 th	INA	Business Confidence Q3		111,63	108,7

PT. Paramitra Alfa Sekuritas

Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950

Telp: 3002-6700, Fax: 3002-6910
Website: www.paramitra.com

Research Division

Kevin Juido ext 111 kevin.juido@paramitra.com

Equity Sales Division

Suparman ext 166-159-169 parman@paramitra.com
Kevin Ade Putra ext 162 kevin.ade@paramitra.com

Disclaimer:

The information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, is expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document constitute our judgment as of this date and are subject to change without notice. This information is not an offer to sell or buy any securities. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liabilities whatsoever for any loss arising from any use of this information. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein. PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra) generates mechanical trading system signals, and not investment advice nor should it be construed as such. The information contained in this report is based on material we believe to be reliable; however, we do not represent that it is accurate, current, complete, or error free. Assumptions, estimates and opinions contained in this report constitute our judgement as of the date of the document and are subject to change without notice. Any projections are based on a number of assumptions as to market conditions and there can be no guarantee that any projected results will be achieved. Past performance is not a guarantee of future results. PARAMITRA SPECIFICALLY DISCLAIMS ALL LIABILITY FOR ANY DIRECT, INDIRECT, CONSEQUENTIAL OR OTHER LOSSES OR DAMAGES INCLUDING LOSS OF PROFITS INCURRED BY YOU OR ANY THIRD PARTY THAT MAY ARISE FROM ANY RELIANCE ON THIS REPORT OR FOR THE RELIABILITY, ACCURACY, COMPLETENESS OR TIMELINESS THEREOF.